

DAFTAR PUSTAKA

- Aima, S., & Erwandi, D. (2024). Determinan Perilaku Seksual Pada Remaja di Indonesia : Sistematis Review. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 4(2), 85. <https://doi.org/10.24853/myjm.4.2.85-93>
- Alfridus, V., Ratu, J. M., Werawan, P., Ruliati, L. P., & Manurung, I. F. E. (2022). Faktor yang Memengaruhi Perilaku Seks Pranikah pada Remaja. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 488–494. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.3679>
- Alwi, A. (2023). Gambaran Perilaku Seksual Remaja Di Indonesia: Literatur Review. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 9(1), 94–99. <https://doi.org/10.22487/htj.v9i1.660>
- Andriani, R., Suhrawardi, & Hapisah. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3441–3446. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1341>
- Asiah, N., Sitohang, N. A., & Suza, D. E. (2020). Pengetahuan Remaja Anak Jalanan Tentang Bahaya Seks Bebas dan Penyakit Menular Seksual di Komunitas Peduli Anak Kelurahan Medan Maimun. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(2), 170. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v5i2.209>
- Asiva Noor Rachmayani. (2022). *Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Pencegahan Perilaku Seksual Remaja*.
- Astuti, Dwi, & Mulyani, S. (2021). Dampak pola asuh otoriter terhadap pemahaman remaja mengenai isu seksualitas. *Jurnal Pendidikan Dan Perilaku Remaja*, 3(1)(1), 12–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jppr.2021.031012>
- Ayub, D., Zarmita Sari, A., Rizkia Alvi, R., Studi Pendidikan Luar Sekolah, P., Masyarakat, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Riau, U., Pekanbaru, K., & Riau, P. (2022). Pola Asuh Otoriter dan Demokaratis Orang Tua Tepian Sungai Segati Terhadap Anaknya. *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, 6(2), 3106–3111. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034843&val=20674&title=Pola Asuh Otoriter dan Demokaratis Orang Tua Tepian Sungai Segati Terhadap Anaknya](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034843&val=20674&title=Pola%20Asuh%20Otoriter%20dan%20Demokaratis%20Orang%20Tua%20Tepian%20Sungai%20Segati%20Terhadap%20Anaknya)
- Baumrind, Diana (dalam Santrock, J. W. . (2021). *Psikologi perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (J. W. Santrock (ed.); 13th

Edit). McGraw-Hill Education

- Dzakia, M. A., Aziz, A. R., & Arneliwati. (2023). Hubungan Pola Asuh Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(2), 416–425. <https://doi.org/10.37676/jnph.v11i2.5171>
- Eliza. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Smpn 2 Lubuk Alung. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 333–340. <https://doi.org/10.51878/learning.v2i4.1795>
- Fahara, H. (2024). Peran Keluarga Terhadap Kondisi Psikologis Anak Remaja. *Ilmiah Terapan*, 10(14), 3.
- Fajria, L. (2023). *Pengasuhan Anak Jelang Remaja (PAJAR) Membentuk Orientasi Seksual* (Abdul (ed.); 1st ed.). CV. Adanu Abimata.
- Fauzi Ali Amin, Dedi Andria, Z. F. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Remaja Tentang Seks Bebas Di SMAN 1 Samalanga Kabupaten Bireun. *Journal of Health and Medical Science*, 2, 225–234. <https://doi.org/10.51178/jhms.v2i1.1218>
- Firdaus, A. R., Saraswati, D., & Gustaman, R. A. (2023). ANALISIS KUALITATIF FAKTOR PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA BERDASARKAN TEORI PERILAKU LAWRENCE GREEN (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 19(2), 75–92. <https://doi.org/10.37058/jkki.v19i2.8638>
- Fitriyani, R., Nurhayati, S., & Arifin, M. (2020). Pola asuh demokratis dan tantangan komunikasi seksual dalam keluarga. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan Seksual*, 2(1)(1), 45–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jkps.2020.021045>
- Ginting, R. D., Damanik, P. I., & Marampa, E. R. (2024). *Upaya Mengatasi Seks Bebas Pada Remaja Berdasarkan Perspektif I. 2*.
- Hadianti, S. P., Arjuna, A., & Ardiansyah, A. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Menonton Video Dewasa dengan Perilaku Seksual pada Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 425–434.
- Hapsari, A. (2019). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja. In *UPT UNDIP Press Semarang* (1st ed.). Wineka Media. http://eprints.undip.ac.id/38840/1/KESEHATAN_MENTAL.pdf
- Haryanti, S. (2024). *Efisiensi E-Counseling And Assessment Kesehatan*

Reproduksi (S. Haryanti & Johara (eds.); 1st ed.). CV. Media Sains Indonesia.

Hasanah, E. H., & Setiyabudi, R. (2020). Hubungan Peran Orang Tua Dan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa Di Sma Kabupaten Cilacap. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2). <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.5018>

Hasanah, Utari, D. M., Chairunnisa, & Purnamawati, D. (2020). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Remaja Pria Diindonesia (Analisis SDKI 2017). *Muhammadiyah Public Health Journal*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Hikmandayani, Herdiani, R. T., Antari, N. I., Oktari, S., Yuniarni, D., Amenike, D., Idrus, I., Fajriah, L., Marlina, Salim, N. A., Herik, E., Sulaiman, & Yanthi, D. (2020). Psikologi Perkembangan Remaja. In E. H. Mujahid & E. Z. Baroroh (Eds.), *Journal GEEJ* (1st ed., Vol. 7, Issue 2). CV. Eureka Media Aksara.

Husada, A. D. (2023). Hubungan Gaya Hidup Dan Pola Asuh Dengan Prilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Kayee Panyang Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie. *Of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 811–819.

Hutasuhut, D. H., & Lubis, W. U. (2021). Perbedaan Pola Asuh Demokratis dengan Pola Asuh Otoriter Terhadap Kedisiplinan Siswa di Kelas VI SD Nurul Hasanah Dina Hidayati Hutasuhut, Widya Utami Lubis. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(1), 126–128.

Imas, M., & Nauri, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Ismatuddiyanah, Meganingrum, R. J. A. A., Putri, F. A., & Mahardika, I. K. (2023). Ciri dan Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja Awal dan Menengah Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7(3), 27236.

Lailiyah, N. (2021). *Parenting, Islamic Education*. 1(2), 155–174.

Lestari, M. A., & Fadillah, N. (2020). Pengaruh pola asuh permisif terhadap kecenderungan perilaku berisiko pada remaja. *Jurnal Ilmu Perilaku Remaja*, 4(2)(2), 101–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jipr.2020.042101>

- Lubis, E., Sugiarti, W., & Rahmawati, R. (2023). Hubungan Tempat Tinggal Dengan Perilaku Seksual Beresiko Pada Remaja Kelas Xi Di Sman 1 Punggur Tahun 2022. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 6(1), 19–26. <https://doi.org/10.54100/bemj.v6i1.84>
- Marlina, M., Ernita, E., Syahputra, A., Wahyuni, Y. F., & Mawarni, S. (2023). Pengaruh Karakteristik dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 7 Lhokseumawe. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(2), 554–562. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i2.9701>
- Meliono, Irmayanti, dkk. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe teen Prinuess Disminorhoe on in Class XI SMAN 2. *Jurnal*, 3(2), 37–54.
- Pakpahan, V. E., Wigati, P. A., & Budiyaniti, R. T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Pertama Kali Melakukan Hubungan Seksual pada Remaja Putri di Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 11(2), 203–214. <https://doi.org/10.14710/jmki.11.2.2023.203-214>
- Pratama, D., & Sari, Y. P. (2021). Karakteristik Perkembangan Remaja | Jurnal Edukasimu. *Edukasimu.Org*, 1(3), 1–9. <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/49>
- Putri, A. L., & Andriani, D. (2019). Pengaruh pola asuh otoriter terhadap keterbukaan komunikasi antara orang tua dan remaja. *Jurnal Komunikasi Keluarga*, 5(2), 60–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jkk.2019.052060>
- Putri, D. H. N., & Kustin. (2023). Pola Asuh dan Tipe Keluarga dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 11(Vol.11 No. 3 (2023)), 146–153. <https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/501>
- Putri, H. W. K., Nurmila, N., & Rosyita, R. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Remaja Putri Di Sma Negeri 6 Halmahera Timur. *Indonesian Trust Health Journal*, 4(1), 437–441. <https://doi.org/10.37104/ithj.v4i1.73>
- Rahmadani, S. A., & Sari, R. N. (2022). Komunikasi terbuka dalam keluarga dan hambatannya dalam membahas isu seksualitas pada remaja. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 8(1), 25–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jpk.2022.081025>
- Rahmadani, S., & Sari, R. (2022). Komunikasi keluarga dan hambatan dalam membicarakan seksualitas pada remaja. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 8 (1)(1),

25–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jpk.2022.081025>

- Ramadhani, N. J., Samad, S., & Latif, S. (2023). Perilaku Seks Bebas pada Remaja dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pinrang). *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(4), 74–86.
- Ramadhani, S., & Siregar, P. A. (2023). Determinan Perilaku Seksual Remaja Di Provinsi Sumatera Utara (Analisis Data Sikap remaja 2019). *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v10i1.3617>
- Reay, B. (2019). *Promiscuous Intimacies : Memikirkan Kembali Sejarah Seks Bebas di Amerika* *Promiscuous Intimacies : Memikirkan Kembali Sejarah Seks Bebas di Amerika*.
- Sari, D. P., & Isdharmawan, A. (2023). Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja. *Conference of Health and Social Humaniora*, 1(2), 132–142. <https://prosiding.umkla.ac.id/cohesin/index.php/home/article/view/45>
- Sholihah, A. N. (2019). Pola Asuh Orang Tua Pengaruhi Perilaku Seksual Remaja. *Intan Husada Jurnal Ilmu Keperawatan*, 7(1), 12–27. <https://doi.org/10.52236/ih.v7i1.134>
- Sitanggang, T. W., & Priselin, M. I. (2022). Hubungan pola asuh orangtua terhadap perilaku seksual pada remaja di kelurahan x. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, 5(2), 1–8.
- Subagia, I. N. (2021). Pola Asuh Orang Tua: Faktor & Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak. *Bali: NILACAKRA*, 8–9. [http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB II agra.pdf](http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB%20II%20agra.pdf)
- Sukma Anggreini, I., Muhyi, M., & Ketut, I. (2023). Hakikat Ilmu Dan Pengetahuan Dalam Kajian Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 396–402. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8310477>
- Sulastri, Y. (2019). Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan peran pendidikan seksual di lingkungan keluarga dan sekolah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 5 (1)(1), 30–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jkmm.2019.051030>
- Swarjana, K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner* (Radhitya Indra

(ed.); 1st ed.). CV Andi Offset.

Syafrudin, Damayani, A. D., & Delmaifanis. (2021). *HIMPUNAN PENYULUHAN KESEHATAN* (Taufik, A. Setiawan, & H. Pramono (eds.); 1st ed.). CV. Trans Info Media.

Syaripah, R., Marlina, E. D., Sholihat, S., Kebidanan, J., Kebidanan, J., Kesehatan, P., & Bengkulu, K. (2024). *Pengaruh Edukasi Perilaku Seks Beresiko Terhadap Sikap Dan Niat Prilaku Seks Pada Remaja Di Sma Negeri 39 Cijantung Di the Impact of Sexual Education on Risky Sexual Behaviour and Its Implications for Attitudes and Intentions Toward Sexual Behaviour Among*. 4(20), 87–94. <https://doi.org/10.36082/jmswh>.

Wati, D. R., Suryani, L., & Mudrikatin, S. (2023). Pengaruh Peer Group Disssusion terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Perilaku Seks Bebas Remaja SMA di Magetan. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 53–60. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v4i1.482>

WHO. (2024). *Kesehatan Remaja*. <https://www.who.int/health-topics/adolescent-health>

Wijayanti, D., Purwati, A., & Retnaningsih, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 9(2), 67–74. <https://doi.org/10.33867/c2byzp04>

Wulandari, Nia, & Septiani, R. (2020). Pengaruh pola asuh demokratis terhadap perilaku positif remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 6 (2)(2), 45–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jpr.2020.062045>

Wulandari Intan Permata. (2020). Sumber informasi remaja tentang seks bebas dan implikasinya terhadap pemahaman seksual. *Jurnal Pendidikan Remaja*, 6(2)(2), 88–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jpr.2020.062088>

Wulandari, M. A., Kartika, D. E., Pradessetia, R., & Syafrizal, R. (2023). Hubungan Faktor Budaya dan Gaya Hidup dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(2), 34–42. <https://doi.org/10.47709/healthcaring.v2i2.2525>

Yanti, T. M., & Aris, G. (2024). Peran Efikasi Diri dalam Membentuk Perilaku Seksual Pranikah Remaja. *Aisiyah Medika*, 9(2), 406–415.

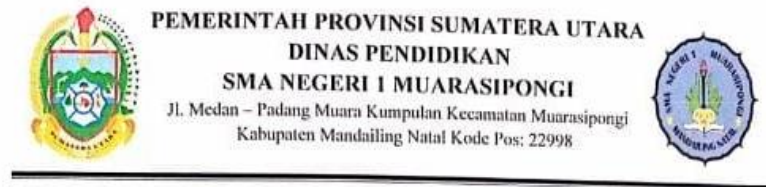
Zahra, A., & Lestari, D. A. (2021). Peran komunikasi keluarga dalam pembentukan pengetahuan seksual remaja. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Remaja*, 7(2)(2), 55–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jkpr.2021.072055>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin Survei penelitian

	Kemenkes	Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan Jl. Sekeloa Timur No. 115 Medan, Sumatera Utara 20137 Telp. 061-4230000 Email: poltekkes.medan@kemkes.go.id
Nomor : PP.03.04/F.XXII.10.8671/2024		31 Oktober 2024
Perihal : <u>Izin Melakukan Survei Penelitian</u>		
Yang terhormat, Kepala Sekolah SMA N 1 Muarasipongi di- Tempat		
Dengan hormat, Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberi izin penelitian kepada:		
Nama	: Naisya Puspa Sari	
NIM	: P07524421028	
Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Dengan Pola Asuh Orang Tua di SMA Negeri 1 Muarasipongi Tahun 2024	
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.		
 Ardiya Pr. Sembiring, SST, M.Kes NIP-197002131998032001		
Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun, jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://halo.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://pnp.kemkes.go.id/mcc/keaslian 		

Lampiran 2 Surat balasan Survei penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 411 / SMA.09 /2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TABRANI SUTAN, M.Pd
NIP : 19791208 200701 1 003
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA NEGERI 1 MUARASIPONGI

Dengan ini menerangkan bahwa telah memberi izin kepada :

Nama : NAISYA PUSPA SARI
NIM : P07524421028
Universitas : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Telah melaksanakan tugas riset/penelitian untuk mengetahui informasi / keterangan, data guna memenuhi syarat penyusunan tugas / penelitian di SMA Negeri 1 Muarasipongi dengan judul :

‘ HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DENGAN POLA ASUH ORANG TUA DI SMA NEGERI 1 MUARASIPONGI TAHUN 2024 ‘

Perlu kami beritahukan bahwa dalam pengambilan data yang bersangkutan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muarasipongi, 23 Nopember 2024
SMA NEGERI 1 MUARASIPONGI

TABRANI SUTAN, M.Pd
NIP: 197912082007011003

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**

Jalan Jamin Giring KM. 13.5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ 061 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/9454/2024
Perihal : Izin Penelitian

17 Desember 2024

Yang terhormat,
Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 Muarasipongi
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan
Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian.
Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu
untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama : NAISYA PUSPA SARI
NIM : P07524421028
Judul Penelitian : "HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
SEKS BEBAS DENGAN POLA ASUH ORANG TUA DI
SMAN 1 MUARASIPONGI TAHUN 2025"

Anifurrah Sempitang, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://web.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MUARASIPONGI**

Jl. Medan – Padang Muara Kumpulan Kecamatan Muarasipongi
Kabupaten Mandailing Natal Kode Pos: 22998



No : 421.3/ 69 /SMA.09/2025
Lamp : -
Hal : Surat Balasan Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu pimpinan
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
Di-

Tempat

Sesuai dengan surat saudara No. PP.08.02/F.XXII.10/9454/2024 Perihal : Izin Lahan Penelitian. Dengan ini kami memberitahukan kepada Bapak/ Ibu pimpinan Politeknik Kesehatan Medan bahwa :

Nama : NAISYA PUSPA SARI
NIM : P07524421028
Judul Penelitian : HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS
DENGAN POLA ASUH ORANG TUA DI SMA NEGERI 1 MUARASIPONGI TAHUN 2025.

Telah selesai melaksanakan penelitian kepada siswa / siswi SMA Negeri 1 Muarasipongi pada tanggal 08 Januari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muarasipongi, 08 Januari 2025
SMA NEGERI 1 MUARASIPONGI

RABRAN SUTAN, M.Pd
NIP. 197912082007011003

Lampiran 5 Ethical Clearance



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
& Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.1527/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Naisya Puspa Sari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Dengan Pola Asuh Orang Tua Di SMAN 1 Muarasipongi Tahun 2025"

"The Relationship Between Adolescent Knowledge About Free Sex and Parenting Patterns at SMAN 1 Muarasipongi in 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 Juli 2025 sampai dengan tanggal 28 Juli 2026.

This declaration of ethics applies during the period July 28, 2025 until July 28, 2026.



July 28, 2025
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

00544/EE/2025/0159231271

Lampiran 6 Informed consent

INFORMED CONSENT

Kepada Yth,
Calon Responden
Di Tempat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Naisya Puspa Sari
NIM : P07524421028
Semester : VII (Tujuh)

Saya mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Hubungan pengetahuan remaja tentang seks bebas dengan pola asuh orang tua di SMANegeri1Muarasipongi Tahun 2025".

Tujuan penelitian ini untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Sehubungan dengan hal diatas, saya mohon pada saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Kerahasiaan atau semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian serta tidak akan mempengaruhi nilai yang ada dalam proses pembelajaran.

Apabila saudara menyetujui, maka saya mohon kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan responden. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

(Naisya Puspa Sari)

Lampiran 7 Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Alamat :

Telah membaca dan memahami dengan benar mengenai tujuan dari penelitian ini, sehingga menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Hubungan pengetahuan remaja tentang seks bebas dengan pola asuh orang tua di SMANegeri1Muarasipongi Tahun 2025". Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak lain dan semua data yang diberikan akan benar adanya sesuai dengan keadaan saya sebenarnya.

Medan, 2025

()

Lampiran 8 Kuesioner pengetahuan remaja tentang seks bebas dan pola asuh orang tua

KUESIONER
HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS
DENGAN PLA ASUH ORANG TUA

A. Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan secara teliti
2. Pilihlah jawaban yang menurut anda benar/sesuai pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓)
3. Setiap pernyataan mohon diisi jawaban dengan penuh kejujuran
4. Dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban walaupun hanya satu pernyataan
5. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiannya

B. Data Umum

Kode responden :

Kelas :

Umur :

Agama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan orang tua :

C. Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas

Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner seks bebas terdiri dari 20 pertanyaan yang terdiri dari 2 kolom pilihan jawaban yaitu : B (Benar) dan S (Salah)
2. Pilihlah jawaban yang menurut anda benar/sesuai pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓)

No	Pertanyaan	B	S
1.	Hubungan seks yang boleh dilakukan bagi pasangan yang sudah menikah.		
2.	Hubungan seks boleh dilakukan remaja sebagai ekspresi cinta yang tulus dari pasangannya.		
3.	Melakukan hubungan seks dengan orang yang sangat dicintai boleh dilakukan asalkan dengan pacar sendiri.		
4.	Hubungan intim antara laki-laki dan perempuan guna untuk mendapatkan keturunan adalah pengertian seks.		
5.	Seks bebas berkembang dari suatu budaya barat yang menekankan pada kebebasan		
6.	<i>Kissing</i> adalah ciuman yang dilakukan dengan pasangan lawan jenis.		
7.	<i>Necking</i> adalah perilaku seks yang dilakukan dengan cara berpelukan, memegang payudara.		
8.	<i>Necking</i> boleh dilakukan oleh remaja terhadap pacarnya karena bukan merupakan bentuk perilaku seks bebas.		
9.	<i>Petting</i> boleh dilakukan oleh pasangan remaja karena bukan termasuk perilaku seks bebas.		
10.	<i>Intercourse</i> merupakan hubungan seks yang dilakukan melalui kontak alat kelamin.		
11.	Faktor yang mendorong perilaku seks bebas salah satunya adalah karena kurang pengawasan orang tua.		
12.	Seks bebas dilakukan oleh remaja biasanya didorong oleh rasa ingin tahu yang besar untuk mencoba segala hal yang belum diketahui.		
13.	Seks bebas dilakukan oleh remaja didorong oleh adanya rangsangan seksual melalui media massa maupun media online		
14.	Pergaulan bebas bukan merupakan faktor pendorong terjadinya seks bebas		

15.	Pengguna NAPZA tidak akan menyebabkan terjadinya perilaku seks bebas.		
16.	Melakukan hubungan seksual yang sesekali tidak akan menyebabkan kehamilan		
17.	Kehamilan baru terjadi jika hubungan seksual dilakukan lebih dari satu kali.		
18.	Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan jenis penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual.		
19.	Penularan PMS dapat terjadi jika hubungan seksual dilakukan dengan Pekerja Seks Komersial (PSK).		
20.	<i>Human Immunodeficiency Virus (HIV)</i> adalah virus yang menyebabkan penyakit AIDS.		

D. Kuesioner Tipe Pola Asuh Orang Tua

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah petunjuk dibawah ini dengan baik.
2. Berikan tanda rumpuk ($\sqrt{}$) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan anda
3. Setiap pertanyaan, diisi dengan kebenaran dan kejujuran.
4. Keterangan jawaban :
 - a. **SL** : Selalu (bila dilakukan secara terus menerus dan setiap hari)
 - b. **JR** : Jarang (tidak dilakukan terus menerus/hanya beberapa kali)
 - c. **TP** : Tidak pernah (bila tidak pernah dilakukan)

No	Pernyataan Otoriter	Jawaban		
		SL	JR	TP
1	Orang tua dengan keras melarang saya bertanya tentang pendidikan seksual bagi remaja			
2	Orang tua dengan keras melarang saya bergaul dengan lawan jenis			
3	Orang tua menghukum jika saya ketahuan terlambat pulang dari sekolah			

4	Orang tua memarahi saya jika saya menginap atau tidur di tempat teman sesama jenis atau lawan jenis			
5	Orang tua saya menghukum jika saya ketahuan menonton film-film pornografi			
Pernyataan Permisif				
6	Orang tua saya tidak pernah membatasi saya untuk bergaul dengan siapa pun			
7	Orang tua membebaskan saya keluar di malam hari bersama teman sesama jenis atau lawan jenis			
8	Saya diberikan kebebasan memilih apa yang ingin saya lakukan dan kerjakan			
9	Orang tua saya tidak pernah membatasi jam pulang ke rumah			
10	Orang tua membebaskan saya berpakaian terbuka			
Pernyataan Demokratis				
11	Orang tua saya menyampaikan informasi tentang perilaku seksual yang dapat membahayakan remaja			
12	Orang tua mengajarkan kepada saya bagaimana bergaul dengan teman sesama jenis maupun lawan jenis			
13	Orang tua saya memberikan penjelasan batasan pacaran dan dampak dari pacaran yang melewati batasan			
14	Orang tua saya menjelaskan tentang bahaya atau resiko berpacaran yang melewati batas			
15	Orang tua saya menyampaikan pentingnya sekolah dari pada menikah dini			

Lampiran 9 Kisi-Kisi Kuesioner

N O	Variabel	Domain	No instrument	Indikator	Pernyataan	
					Positif	Negatif
	Tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas	Pengertian seks bebas	1	Hubungan seks hanya boleh dilakukan bagi pasangan yang sudah menikah	√	
			2	Hubungan seks boleh dilakukan remaja sebagai ekspresi cinta yang tulus dari pasangannya		√
			3	Melakukan hubungan seks dengan orang yang sangat dicintai boleh dilakukan asalkan dengan pacar sendiri		√
			4	Hubungan intim antara laki-laki dan perempuan guna untuk mendapatkan keturunan adalah pengertian seks		√
			5	Seks bebas berkembang dari suatu budaya barat yang menekankan pada kebebasan	√	

Bentuk-bentuk seks bebas	6	<i>Kissing</i> adalah ciuman yang dilakukan dengan pasangan lawan jenis	√	
	7	<i>Necking</i> adalah perilaku seks yang dilakukan dengan cara berpelukan, memegang payudara	√	
	8	<i>Necking</i> boleh dilakukan oleh remaja terhadap pacarnya karena bukan merupakan bentuk perilaku seks bebas		√
	9	<i>Petting</i> boleh dilakukan oleh pasangan remaja karena bukan termasuk perilaku seks bebas		√
	10	<i>Intercourse</i> merupakan hubungan seks yang dilakukan melalui kontak alat kelamin.	√	
Faktor yang mendorong seks bebas	11	Faktor yang mendorong perilaku seks bebas salah satunya adalah karena kurangnya pengawasan orang tua.	√	

		12	Seks bebas dilakukan oleh remaja biasanya didorong oleh rasa ingin tahu yang besar untuk mencoba segala hal yang belum diketahui.	√	
		13	Seks bebas dilakukan oleh remaja didorong oleh adanya rangsangan seksual melalui media massa maupun media online	√	
		14	Pergaulan bebas bukan merupakan faktor pendorong terjadinya seks bebas		√
		15	Pengguna NAPZA tidak akan menyebabkan terjadinya perilaku seks bebas.	√	
	Dampak Seks Bebas	16	Melakukan hubungan seks hanya sekali tidak akan menyebabkan kehamilan		√
		17	Kehamilan baru terjadi jika hubungan seks dilakukan lebih dari satu kali		√

			18	Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan jenis penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual	√	
			19	Penularan PMS dapat terjadi jika hubungan seks dilakukan dengan Pekerja Seks Komersial (PSK)	√	
			20	<i>Human Immunodeficiency Virus (HIV)</i> adalah virus yang menyebabkan penyakit AIDS	√	

Lampiran 10 Master Tabel

Master Tabel Pengolahan Data Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas																							
No	ID	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Skor Pengetahuan	Kategori Pengetahuan
1	R1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	13	Kurang
2	R2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	16	Baik
3	R3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	13	Kurang
4	R4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	13	Kurang
5	R5	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	12	Kurang
6	R6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	Baik
7	R7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15	Baik
8	R8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	Baik
9	R9	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Baik
10	R10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	Baik
11	R11	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	11	Kurang
12	R12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	Baik
13	R13	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	9	Kurang
14	R14	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	11	Kurang
15	R15	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13	Kurang
16	R16	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	13	Kurang
17	R17	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	13	Kurang
18	R18	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11	Kurang
1	R19	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	Baik
20	R20	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	9	Kurang
21	R21	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13	Kurang
22	R22	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	Kurang
23	R23	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	12	Kurang
24	R24	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	12	Kurang
25	R25	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	12	Kurang
26	R26	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	Baik
27	R27	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	Baik
28	R28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	Baik
29	R29	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	Baik
30	R30	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	Kurang
31	R31	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	13	Kurang
32	R32	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	Baik
33	R33	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	Kurang
34	R34	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	12	Kurang
35	R35	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Baik
36	R36	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	12	Kurang
37	R37	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	11	Kurang
38	R38	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	13	Kurang
39	R39	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	13	Kurang
40	R40	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	11	Kurang
41	R41	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	Kurang
42	R42	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	13	Kurang
43	R43	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	13	Kurang
44	R44	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	13	Kurang
45	R45	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	Baik
46	R46	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	Baik
47	R47	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	16	Baik
48	R48	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	13	Kurang
49	R49	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	14	Baik
50	R50	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	8	Kurang

No	ID	Pernyataan															Skor	Kategori		
		Otoriter					Skor	Permisif					Skor	Demokratis						
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5		Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		Q11	Q12	Q13	Q14	Q15		
1	R1	3	3	2	3	3	14	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	3	15	Demokratis
2	R2	1	1	3	3	3	11	1	1	1	1	1	5	1	3	1	3	1	9	Otoriter
3	R3	1	3	2	3	3	12	1	3	2	3	1	10	3	2	3	3	2	13	Demokratis
4	R4	2	3	3	3	3	14	2	2	2	2	1	9	3	3	3	3	3	15	Demokratis
5	R5	2	3	3	3	1	12	2	3	2	1	1	9	3	3	2	3	3	14	Demokratis
6	R6	2	3	3	3	1	12	2	3	2	1	1	9	3	3	2	3	3	14	Demokratis
7	R7	2	3	3	3	3	14	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	Demokratis
8	R8	2	2	1	2	3	10	2	2	3	2	1	10	2	3	3	3	3	14	Demokratis
9	R9	3	3	3	3	3	15	3	1	3	3	3	13	2	3	3	3	3	14	Otoriter
10	R10	3	3	2	3	3	14	1	1	1	2	1	6	3	3	1	3	3	13	Otoriter
11	R11	3	3	2	3	3	14	3	1	1	1	1	7	2	3	2	3	3	13	Otoriter
12	R12	2	3	3	3	3	14	3	3	2	1	1	10	3	3	3	3	3	15	Demokratis
13	R13	3	2	3	3	3	14	3	2	1	1	1	8	3	3	3	3	3	15	Demokratis
14	R14	2	3	3	3	3	14	3	1	1	3	1	9	3	3	3	3	3	15	Demokratis
15	R15	3	3	2	3	3	14	3	1	1	3	1	9	3	3	3	3	3	15	Demokratis
16	R16	1	1	1	3	1	7	3	2	1	2	1	9	3	3	1	1	3	11	Demokratis
17	R17	3	2	2	3	3	13	2	2	1	3	3	11	3	3	1	2	3	12	Otoriter
18	R18	3	3	3	1	3	13	3	3	1	3	2	12	3	3	1	3	1	11	Otoriter
19	R19	3	3	3	1	3	13	3	3	1	3	2	12	2	3	1	3	2	11	Otoriter
20	R20	1	3	1	3	3	11	1	3	2	2	3	11	3	3	1	3	3	13	Demokratis
21	R21	3	3	3	3	3	15	2	2	2	1	1	8	3	3	1	3	3	13	Otoriter
22	R22	3	3	3	3	3	15	2	2	2	1	1	8	3	3	3	1	3	13	Otoriter
23	R23	3	2	3	3	3	14	1	2	1	3	1	8	3	3	3	3	3	15	Demokratis
24	R24	1	3	2	3	3	12	1	1	1	1	1	5	3	3	1	3	3	13	Demokratis
25	R25	1	3	2	2	3	11	1	2	1	3	2	9	2	3	2	3	3	13	Demokratis
26	R26	2	1	3	1	1	8	1	2	2	1	1	7	2	3	2	3	3	13	Demokratis
27	R27	1	3	3	3	3	13	3	2	3	1	1	10	3	3	2	3	3	14	Demokratis
28	R28	1	3	2	3	3	12	3	2	3	1	1	10	3	3	2	3	3	14	Demokratis
29	R29	2	3	2	1	1	9	1	1	1	1	1	5	3	3	1	3	3	13	Demokratis
30	R30	2	2	1	3	3	11	2	1	1	1	1	6	2	3	3	3	3	14	Demokratis
31	R31	3	3	3	3	2	14	3	1	3	1	1	9	3	3	1	3	3	13	Otoriter
32	R32	3	3	3	3	2	14	3	1	3	1	1	9	3	3	3	3	3	15	Demokratis
33	R33	3	3	3	3	3	15	3	1	3	3	3	13	3	3	3	2	3	14	Otoriter
34	R34	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	10	3	3	3	1	3	13	Otoriter
35	R35	1	3	3	3	3	13	1	1	3	3	1	9	3	3	3	3	3	15	Demokratis
36	R36	2	3	2	3	3	13	1	1	3	3	1	9	3	3	3	3	3	15	Demokratis
37	R37	1	3	2	3	3	12	1	1	3	3	1	9	3	3	3	3	3	15	Demokratis
38	R38	2	2	2	3	3	12	3	2	3	2	1	11	3	3	3	3	3	15	Demokratis
39	R39	2	3	1	1	1	8	2	3	2	3	2	12	2	2	2	2	3	11	Permisif
40	R40	2	2	1	3	3	11	3	2	3	2	1	11	3	3	3	3	3	15	Demokratis
41	R41	3	2	1	1	1	8	3	2	2	2	1	10	2	3	3	3	3	14	Demokratis
42	R42	1	1	1	1	1	5	3	1	1	3	1	9	1	3	1	3	3	11	Demokratis
43	R43	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	14	3	3	2	3	3	14	Otoriter
44	R44	3	1	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14	Permisif
45	R45	2	1	2	2	2	9	2	2	1	1	1	7	2	2	3	2	3	12	Demokratis
46	R46	2	3	3	3	3	14	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	3	15	Demokratis
47	R47	2	3	3	3	3	14	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	3	15	Demokratis
48	R48	3	3	2	3	3	14	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	3	15	Demokratis
49	R49	3	3	2	3	3	14	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	3	15	Demokratis
50	R50	1	3	2	1	3	10	1	3	2	2	3	11	3	3	1	3	3	13	Demokratis

Lampiran 11 Hasil Pengolahan Data

<i>Jenis Kelamin</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	<i>Laki-laki</i>	<i>20</i>	<i>40.0</i>	<i>40.0</i>	<i>40.0</i>
	<i>Perempuan</i>	<i>30</i>	<i>60.0</i>	<i>60.0</i>	<i>100.0</i>
	<i>Total</i>	<i>50</i>	<i>100.0</i>	<i>100.0</i>	

<i>Umur</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	<i>16 tahun</i>	<i>17</i>	<i>34.0</i>	<i>34.0</i>	<i>34.0</i>
	<i>17 tahun</i>	<i>28</i>	<i>56.0</i>	<i>56.0</i>	<i>90.0</i>
	<i>18 tahun</i>	<i>4</i>	<i>8.0</i>	<i>8.0</i>	<i>98.0</i>
	<i>19 tahun</i>	<i>1</i>	<i>2.0</i>	<i>2.0</i>	<i>100.0</i>
	<i>Total</i>	<i>50</i>	<i>100.0</i>	<i>100.0</i>	

<i>Pekerjaan Orang Tua</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	<i>Petani</i>	<i>44</i>	<i>88.0</i>	<i>88.0</i>	<i>88.0</i>
	<i>Wiraswasta</i>	<i>5</i>	<i>10.0</i>	<i>10.0</i>	<i>98.0</i>
	<i>Guru</i>	<i>1</i>	<i>2.0</i>	<i>2.0</i>	<i>100.0</i>
	<i>Total</i>	<i>50</i>	<i>100.0</i>	<i>100.0</i>	

<i>Kategori Pengetahuan</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	<i>Baik</i>	<i>18</i>	<i>36.0</i>	<i>36.0</i>	<i>36.0</i>
	<i>Kurang</i>	<i>32</i>	<i>64.0</i>	<i>64.0</i>	<i>100.0</i>
	<i>Total</i>	<i>50</i>	<i>100.0</i>	<i>100.0</i>	

<i>Kategori_PolaAsuh</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	<i>Otoriter</i>	<i>13</i>	<i>26.0</i>	<i>26.0</i>	<i>26.0</i>
	<i>Permisif</i>	<i>2</i>	<i>4.0</i>	<i>4.0</i>	<i>30.0</i>
	<i>Demokratis</i>	<i>35</i>	<i>70.0</i>	<i>70.0</i>	<i>100.0</i>
	<i>Total</i>	<i>50</i>	<i>100.0</i>	<i>100.0</i>	

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Kategori Pengetahuan</i>	<i>50</i>	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>1.64</i>	<i>.485</i>
<i>Pola Asuh</i>	<i>50</i>	<i>1</i>	<i>3</i>	<i>2.44</i>	<i>.884</i>
<i>Valid N (listwise)</i>	<i>50</i>				

<i>Case Processing Summary</i>						
	<i>Cases</i>					
	<i>Valid</i>		<i>Missing</i>		<i>Total</i>	
	<i>N</i>	<i>Percent</i>	<i>N</i>	<i>Percent</i>	<i>N</i>	<i>Percent</i>
<i>Kategori_Pengetahuan * Pola Asuh</i>	<i>50</i>	<i>100.0%</i>	<i>0</i>	<i>0.0%</i>	<i>50</i>	<i>100.0%</i>

Kategori_Pengetahuan * Pola_Asuh Crosstabulation						
			Pola_Asuh			Total
			Otoriter	Permisif	Demokratis	
Kategori_Pengetahuan	Baik	Count	4	0	14	18
		% within Pola_Asuh	30.8%	0.0%	40.0%	36.0%
	Kurang	Count	9	2	21	32
		% within Pola_Asuh	69.2%	100.0%	60.0%	64.0%
Total		Count	13	2	35	50
		% within Pola_Asuh	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	1.522 ^a	2	.467
Likelihood Ratio	2.183	2	.336
Linear-by-Linear Association	.480	1	.488
N of Valid Cases	50		
a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .72.			

Lampiran 12 Persyaratan Persetujuan Publikasi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Kemenkes Poltekkes Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Naisya Puspa Sari
NIM : P07524421028
Program Studi/Jurusan : Sarjana Terapan Kebidanan Medan
Judul Tugas Akhir : Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas dengan Pola Asuh Orang Tua Di SMAN 1 Muarasipongi Tahun 2025

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DENGAN POLA ASUH ORANG TUA DI SMAN 1 MUARASIPONGI TAHUN 2025

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Kemenkes Poltekkes Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dengan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 2025

Yang Menyatakan

(Naisya Puspa Sari)

Lampiran 13 Draft Jurnal

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DENGAN POLA ASUH ORANG TUA DI SMAN 1 MUARASIPONGI TAHUN 2025

Naisya Puspa Sari

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Medan
Email: naisyapuspasari@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku seksual remaja, terutama yang berkaitan dengan seks bebas, menjadi perhatian penting dalam perkembangan remaja. Pengetahuan yang memadai tentang seks bebas dapat membantu remaja membuat keputusan yang bijak terkait seksualitas. Pola asuh orang tua diyakini memengaruhi pengetahuan dan sikap remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan remaja tentang seks bebas dengan pola asuh orang tua di SMA Negeri 1 Muarasipongi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain analitik korelasi dan metode cross sectional study. Sampel terdiri dari 50 remaja yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji chi-square. Hasil menunjukkan bahwa 70% responden diasuh dengan pola asuh demokratis, 26% otoriter, dan 4% permisif. Sebanyak 64% remaja memiliki pengetahuan kurang, sementara 36% pengetahuan baik. Uji statistik menunjukkan p-value 0,467 ($p > 0,05$), yang berarti tidak ada hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dan pengetahuan remaja tentang seks bebas. Dengan demikian, pola asuh orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan remaja tentang seks bebas.

Kata kunci: Pengetahuan, Seks Bebas, Remaja, Pola Asuh Orang Tua

ABSTRACT

Teenagers sexual behavior, especially related to free sex, is an important concern in teenager development. Adequate knowledge about free sex can help adolescents make wise decisions regarding sexuality. Parenting patterns are believed to influence teenager knowledge and attitudes. This study aims to determine the relationship between adolescent knowledge about free sex and parental parenting patterns at SMA Negeri 1 Muarasipongi. The type of research used is quantitative with a correlation analytical design and cross sectional study method. The sample consisted of 50 teenagers selected using the total sampling technique. Data were obtained through questionnaires and analyzed using the chi-square test. The results showed that 70% of respondents were raised with democratic parenting, 26% authoritarian, and 4% permissive. As many as 64% of teenagers had lack of knowledge, while 36% had good knowledge. Statistical tests showed a p-value of 0.467 ($p > 0.05$), which means there is no significant relationship between parenting patterns and adolescent knowledge about free sex. Thus, parenting patterns do not have a significant effect on adolescent knowledge about free sex.

Keywords: Knowledge, Free Sex, Teenagers, Parenting Patterns

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase kritis dalam pertumbuhan individu, ditandai dengan perubahan biologis, psikologis, dan sosial (Sitanggang & Priselin, 2022). WHO (2024) melaporkan bahwa 47% remaja global terlibat dalam hubungan seksual sebelum menikah. Di Indonesia, survei menunjukkan bahwa 62,7% remaja pernah melakukan perilaku seksual bebas (Fauzi Ali Amin & Andria, 2023).

Pengetahuan mengenai seksualitas merupakan bekal penting dalam membantu remaja mengambil keputusan yang bijak (Notoatmodjo, 2020). Namun, kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak tentang seksualitas menyebabkan remaja mencari informasi dari sumber yang tidak kredibel seperti media sosial dan teman sebaya (Hasanah & Setiyabudi, 2020).

Remaja kurang mengenal serta mengetahui “kesehatan reproduksi”, namun ada beberapa remaja yang memiliki pemahaman mengenai bagian yang termasuk dalam kesehatan reproduksi seperti PMS (Penyakit Menular Seksual). Kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi membuat mereka tidak memiliki landasan yang kuat untuk mengambil keputusan yang tepat terkait perilaku seksual (Firdaus et al., 2023).

Remaja yang memiliki pemahaman yang baik cenderung lebih mampu menghindari perilaku seksual dibandingkan dengan mereka yang kurang memiliki pengetahuan. Pengetahuan berperan sebagai landasan utama dalam membentuk perilaku seseorang. Dengan pemahaman yang memadai tentang kesehatan reproduksi, seorang remaja akan lebih menyadari

berbagai risiko dan dampak negatif dari hubungan seksual sebelum menikah, sehingga cenderung menjauhi perilaku tersebut.

Sebaliknya, remaja dengan tingkat pengetahuan yang rendah memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk terlibat dalam hubungan seksual pranikah, karena mereka tidak memahami konsekuensi dari tindakan tersebut (Hasanah et al., 2020).

Pola asuh orang tua memainkan peran penting dalam membentuk perilaku remaja. Tipe pola asuh demokratis memungkinkan terjadinya komunikasi terbuka, sedangkan otoriter dan permisif cenderung menciptakan jarak emosional antara orang tua dan anak (Putri & Kustin, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan remaja tentang seks bebas dan pola asuh orang tua.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan remaja tentang seks bebas dengan pola asuh orang tua di SMA Negeri 1 Muarasipongi tahun 2025.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas.
2. Mengidentifikasi jenis pola asuh orang tua yang diterapkan.
3. Menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan pengetahuan remaja tentang seks bebas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik korelasi dan metode cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Muarasipongi, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari pertanyaan mengenai pengetahuan remaja tentang seks bebas dan pola asuh orang tua. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi-square dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip etik melalui *informed consent* dan menjaga kerahasiaan identitas responden.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	20	40%
Perempuan	30	60%
Total	50	100%

Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 30 orang (60%), sedangkan laki-laki berjumlah 20 orang (40%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi	Persentase
15–16	18	36%
17–18	32	64%
Total	50	100%

Sebagian besar responden berusia 17–18 tahun, yaitu sebanyak 32 orang (64%). Usia ini merupakan tahap remaja pertengahan hingga akhir.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Kurang	32	64%
Baik	18	36%
Total	50	100%

Sebanyak 32 responden (64%) memiliki pengetahuan kurang tentang seks bebas, sedangkan yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 18 orang (36%).

Tabel 4. Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh	Frekuensi	Persentase
Demokratis	35	70%
Otoriter	13	26%
Permisif	2	4%
Total	50	100%

Sebagian besar responden mengaku diasuh dengan pola asuh demokratis (70%), diikuti pola otoriter (26%) dan permisif (4%).

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh	Kurang	Baik	Total
Demokratis	22	13	35
Otoriter	9	4	13
Permisif	1	1	2
Total	32	18	50

Tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dan tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas karena nilai $p > 0,05$.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki pengetahuan yang kurang tentang seks bebas (64%). Hal ini menunjukkan masih kurangnya edukasi seksual yang diterima remaja dari lingkungan keluarga maupun sekolah. Pengetahuan yang minim dapat membuat remaja rentan terhadap perilaku seksual berisiko, sebagaimana dijelaskan oleh Notoatmodjo (2020) bahwa pengetahuan merupakan faktor utama yang memengaruhi sikap dan tindakan seseorang.

Mayoritas remaja dalam penelitian ini diasuh dengan pola demokratis (70%), yang umumnya dianggap paling efektif dalam membentuk perilaku positif karena melibatkan komunikasi dua arah antara orang tua dan anak (Baumrind, 1991). Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh tersebut tidak berbanding lurus dengan tingkat pengetahuan remaja, karena sebagian

besar tetap memiliki pengetahuan rendah.

Uji chi-square menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh dan pengetahuan ($p = 0,467$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pola asuh saja tidak cukup menentukan tingkat pengetahuan, melainkan perlu didukung oleh keterbukaan orang tua dalam memberikan informasi seksual, serta peran sekolah dan media edukatif. Hal ini sejalan dengan teori Green (Precede-Proceed), yang menyebutkan bahwa perilaku dipengaruhi oleh faktor predisposisi (pengetahuan), faktor pendukung, dan penguat.

Dengan demikian, dibutuhkan pendekatan terpadu dari keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman remaja terhadap isu seks bebas secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di SMA Negeri 1 Muarasipongi memiliki pengetahuan yang kurang tentang seks bebas, dan mayoritas diasuh dengan pola asuh demokratis.

Namun, hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas ($p = 0,467$).

Artinya, pola asuh saja tidak cukup menentukan pemahaman remaja, dan faktor lain seperti komunikasi terbuka, pendidikan seksual di sekolah, serta akses informasi juga berperan penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, F. A., & Andria, D. (2023). *Perilaku Seksual Remaja di Indonesia*. Jurnal Kesehatan Reproduksi Remaja.
- Baumrind, D. (1991). *The influence of parenting style on adolescent competence and substance use*. The Journal of Early Adolescence, 11(1), 56–95.
- Firdaus, R., Maulida, A., & Rahmawati, N. (2023). *Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Kesehatan, 11(2), 45–51.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Hasanah, N., & Setiyabudi, I. (2020). *Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Pendidikan Seksual Remaja*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 12(1), 66–73.
- Hasanah, N., Sari, A., & Putri, D. (2020). *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(3), 211–217.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Martorell, G. (2021). *Experience Human Development* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Putri, D. H. N., & Kustin, D. (2023). *Pola Asuh Demokratis dan Kaitannya dengan Perilaku Seksual Remaja*. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan, 15(1), 18–24.
- Sitanggang, M., & Priselin, P. (2022). *Ciri-Ciri Remaja dan Tantangan Seksualitas*. Jurnal Pendidikan Kesehatan, 10(2), 22–30.
- World Health Organization (WHO). (2024). *Global Status Report on Adolescent Health*. Geneva: World Health Organization.

Lampiran 14 Hasil Turnitin

Naisya Puspa Sari CEK TURNITIN NAISYA.pdf

 Bimbingan Suswati
 Mhs Bimbingan Skripsi Suswati 2025
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

14%  Internet sources
8%  Publications
7%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	www.scribd.com	1%
2	Student papers	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	<1%
3	Internet	docplayer.info	<1%
4	Internet	jurnal.univpgri-palembang.ac.id	<1%
5	Student papers	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	<1%
6	Internet	ifi-bekasi.e-journal.id	<1%
7	Internet	repository.unjaya.ac.id	<1%
8	Internet	www.dotnutur.com	<1%
9	Internet	es.scribd.com	<1%

Lampiran 15 Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	2024																2025																			
		Septemb er				Oktober				Novem ber				Desembe r				Januari				Februar i				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul																																				
2.	Survei Awal																																				
3.	Penyusunan Proposal Skripsi																																				
4.	Seminar Proposal																																				
5.	Revisi proposal Skripsi																																				
6.	Perijinan Penelitian																																				
7.	Persiapan Penelitian																																				
8.	Pelaksanaan Penelitian																																				
9.	Pengolahan Data																																				
10.	Laporan Skripsi																																				
11.	Sidang Skripsi																																				
12.	Revisi Laporan Skripsi																																				

Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi

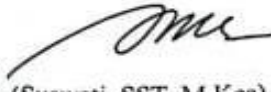


**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**

Jalan Amin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naisya Puspa Sari
Nim : P07524421028
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas
Dengan Pola Asuh Orang Tua Di SMA Negeri 1
Muarasipongi Tahun 2025
Pembimbing Utama : Suswati, SST, M.Kes
Pembimbing Pendamping : Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes

No.	Hari, Tanggal dan Tahun	Uraian Kegiatan Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 24 September 2024	- Menjumpai dosen skripsi sesuai jadwal bimbingan - Mengajukan masalah-masalah untuk judul skripsi sesuai panduan yang telah diberikan	Mengajukan tiga masalah judul skripsi dilengkapi data-data dan sumber pustaka	 (Suswati, SST, M.Kes) NIP.196505011988032001
2	Jum'at, 27 September 2024	ACC Judul	Mulai mengerjakan BAB I sesuai arahan panduan yang telah ditetapkan	 (Suswati, SST, M.Kes) NIP.196505011988032001
3	Senin, 11 November 2024	Bimbingan BAB I dan BAB II	- Perbaiki BAB I dan BAB II - Buat susunan latar belakang dengan	

			piramida terbalik - Tambah referensi internasional	 (Suswati, SST, M.Kes) NIP.196505011988032001
4	Rabu, 13 November 2024	Konsultasi BAB I dan BAB II setelah perbaikan, dilanjutkan dengan bimbingan BAB III	- Perbaiki keaslian skripsi - Kata singkatan wajib dijabarkan - Penulisan BAB III sesuai dengan buku panduan	 (Suswati, SST, M.Kes) NIP.196505011988032001
5	Jum'at, 22 November 2024	Konsultasi Revisi BAB III sesuai arahan dosen pembimbing	- Melengkapi semua isi dari proposal - Lanjutkan bimbingan dengan dosen pembimbing II - ACC Ujian Proposal	 (Suswati, SST, M.Kes) NIP.196505011988032001
6	Senin, 25 November 2024	Bimbingan BAB I,II dan III dengan dosen pembimbing II	- Perbaiki penulisan sesuai panduan - Perbaiki tujuan penelitian	 (Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes) NIP.198008132002122003
7	Selasa, 03 Desember 2024	Melengkapi semua isi dari proposal dan mempersiapkan PPT serta syarat untuk ujian	- Mempersiapkan diri untuk ujian proposal - ACC ujian seminar proposal	 (Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes) NIP.198008132002122003

8	Jum'at, 13 Desember 2024	Konsultasi perbaikan setelah ujian seminar proposal dengan ketua penguji	Perbaiki yang belum lengkap dan lengkapi syarat untuk meminta surat izin penelitian	 (Suswati, SST, M.Kes) NIP.196505011988032001
9	Selasa, 17 Desember 2024	Konsultasi revisi setelah ujian seminar proposal dengan penguji pendamping	- Perbaiki penulisan dan rapikan sesuai dengan buku panduan - ACC untuk melakukan penelitian	 (Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes) NIP.198008132002122003
10	Jum'at, 20 Desember 2024	Konsultasi revisi setelah ujian seminar proposal dengan penguji utama	- ACC untuk melakukan penelitian - Lanjutkan mengurus Ethical Clearance	 (Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes) NIP.196004191981032001
11	Senin, 13 Januari 2025	Bimbingan BAB IV	- Perbaiki penjelasan tabel - Tambahkan pembahasan hasil penelitian - Lanjutkan ke BAB V	 (Suswati, SST, M.Kes) NIP.196505011988032001
12	Senin, 24 Februari 2025	Bimbingan revisi BAB IV dan BAB V	Perbaiki kesimpulan dan saran	 (Suswati, SST, M.Kes) NIP.196505011988032001

13	Kamis, 06 Maret 2025	Bimbingan hasil BAB I sampai V dengan pembimbing	- Merapikan penulisan skripsi - ACC ujian seminar hasil skripsi	 (Suswati, SST, M.Kes) NIP.196505011988032001
14	Rabu, 16 April 2025	Bimbingan BAB IV dan BAB V dengan dosen pembimbing II	- Perbaiki judul tabel - Rapikan tabel dengan rata kiri dan kanan	 (Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes) NIP.198008132002122003
15	Senin, 21 April 2025	Konsultasi revisi BAB IV dan BAB V	Perbaiki kesimpulan dan sesuaikan dengan tujuan penelitian	 (Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes) NIP.198008132002122003
16	Selasa, 29 April 2025	Bimbingan revisi BAB IV dan V untuk persiapan ujian seminar hasil	- Siapkan bahan untuk ujian hasil skripsi - ACC ujian seminar hasil	 (Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes) NIP.198008132002122003
17	Kamis, 15 Mei 2025	Bimbingan revisi setelah ujian seminar hasil dengan dosen ketua penguji	Perbaiki sesuai arahan dosen penguji dan lanjutkan bimbingan dengan dosen penguji utama	 (Suswati, SST, M.Kes) NIP.196505011988032001
18	Jum'at, 23 Mei 2025	Bimbingan revisi setelah ujian seminar hasil dengan dosen penguji utama	ACC revisi dan lanjutkan ke lab bahasa untuk mengubah abstrak ke bahasa inggris	 (Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes) NIP.196004191981032001

19	Rabu, 28 Mei 2025	Bimbingan revisi setelah ujian seminar hasil dengan dosen penguji pendamping	- ACC revisi - Parafrase skripsi dan cek turnitin - Rapikan dan lengkapi skripsi untuk jilid lux	 (Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes) NIP.198008132002122003
20	Senin, 02 Juni 2025	Bimbingan skripsi yang sudah rapi dan lengkap untuk jilid lux	ACC Jilid Lux	 (Suswati, SST, M.Kes) NIP.196505011988032001

Mengetahui

Pembimbing Utama


(Suswati, SST, M.Kes)
NIP. 196505011988032001

Pembimbing Pendamping


(Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes)
NIP. 198008132002122003

DOKUMENTASI



Daftar Riwayat Hidup



A. DATA PRIBADI

Nama : Naisya Puspa Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Kasai, 01 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kotoboru, Kec. Muarasipongi,
Kab. Mandailing Natal
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Nama Orangtua
Ayah : Elwin Sayoma
Ibu : Ratna Sari, S.Pd
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
No. HP : 081265215352
Email : naisyapuspasari@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1.	Tk Alkhairat	2008	2009
2.	SDN 237 Muarasipongi	2009	2015
3.	MTsN 1 Muarasipongi	2015	2018
4.	SMA Negeri 1 Muarasipongi	2018	2021
5.	Poltekkes Kemenkes RI Medan	2021	2025